

MDMC dan Kemenlu RI Diskusi Kemanusiaan Jelang WHS 2016 di Turki

Jum'at, 15-04-2016

Yogyakarta– Mengangkat tema kemanusiaan dunia, Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) PP Muhammadiyah bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri RI, kemarin Kamis (14/4), menggelar acara “Sosialisasi dan Jaring Masukan Daerah, menuju aktivasi peran aktif Indonesia dalam *World Humanitarian Summit* (WHS) 2016 Istanbul, Turki”.

Bertempat di *ballroom* Greenhost Boutique Hotel Prawirotaman, Yogyakarta, puluhan tamu undangan dari berbagai lembaga kemanusiaan nasional, turut hadir dalam acara tersebut seperti organisasi Internasional dari berbagai Negara, *International Federation of Red Cross* (IFRC), *International Commite of Red Croos* (ICRC), *United Nation for Coordination of Humanitarian Affair* (UNOCHA), *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR). Juga lembaga-lembaga pemerintahan nasional seperti; Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BNPB), Kababinkum TNI, Direktur Kemanan Internasional dan Pelucutan Senjata (KIPS), *Disaster Resource Partnership Indonesia Network* (DRPI), Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU).

Budi Setiawan, Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah/*Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya akan adanya masukan dari masyarakat, lembaga-lembaga kemanusiaan, serta perguruan tinggi bagi pemajuan peran Indonesia dalam *World Humanitarian Summit* (2016) Istanbul, Turki. “Indonesia semenjak awal kemerdekaannya, telah nyata menyebut dalam *muqaddimah* Undang-Undang Dasar 1945, untuk aktif dalam masalah perdamaian dan kemanusiaan internasional”, terang Budi.

Menurutnya Indonesia harus aktif dalam mengangkat isu-isu kemanusiaan yang terjadi di dunia dewasa ini. “Aktif dalam masalah perdamaian dan kemanusiaan internasional menjadi kepentingan kita semua untuk mendukung aktifitas dengan memberikan masukan kepada pemerintah dan semua delegasi yang akan ke WHS,” lanjutnya.

Ia menambahkan bahwa saat ini belum semuanya masyarakat umum mengetahui akan adanya pertemuan tingkat dunia yang membahas isu-isu kemanusiaan seperti *World Humanitarian Summit*. Disini MDMC melakukan upaya untuk memberikan informasi kepada khalayak umum melalui kerjasama dengan Direktorat HAM dan Kemanusiaan Kementerian Luar Negeri.

“Saya atas nama MDMC, menyampaikan satu kebahagiaan untuk bekerjasama dengan Kemenlu dalam hal ini Direktorat HAM dan Kemanusiaan dalam sosialisasi isu kemanusiaan kepada masyarakat. Muhammadiyah, sejak awal berdirinya, sudah menjadikan isu-isu kemanusiaan sebagai basis kiprahnya dalam kegiatan dalam kebencanaan,” tutur Takmir Masjid Gedhe Kauman ini.

Senada dengan Budi Setiawan, Dicky Komar, Direktur Direktorat HAM dan Kemanusiaan Kemenlu RI, mengatakan bahwa kegiatan ini adalah sebagian dari proses Kementerian Luar Negeri untuk menjaring masukan dari kawan-kawan di daerah yang nantinya akan menjadi masukan yang baik, nasional maupun global.

“Atas nama *Muhammadiyah Disaster Management Center*, saya ucapkan selamat bagi para peserta yang nanti akan berdialog tentang isu-isu kemanusiaan. Harapannya, nantiya akan ada bentuk masukan kepada pemerintah untuk peran Indonesia dalam pemajuan isu-isu kemanusiaan di *World Humanitarian Summit* 2016, 23-24 Mei 2016 di Istanbul, Turki”, tutup Budi. (Fauzi/ah)(dzar)

